

UPAYA PELESTARIAN BUDAYA MELALUI EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD N KEPUHARJO

Nur Diah Rahmawati¹, Henry Aditia Rigianti²

^{1,2}Universitas PGRI Yogyakarta

¹dyahrahma.nurwati@gmail.com, ²henri@upy.ac.id

ABSTRACT

In preserving regional arts and culture, the role of students is not only as connoisseurs of art but also plays an active role in preservation by becoming players and learning about the philosophy and meaning of that culture. Culture is an expression of human existence in the world. In this study, researchers used a qualitative approach with descriptive methods. With this extracurricular program, it can help students to practice self-confidence and help students develop their potential and creativity. From another perspective, there are indeed many factors that support this program, such as student interest, support from the entire school, support from parents and the environment, so this dance extracurricular program is implemented. In dance extracurricular activities, many students are interested and participate in extracurricular activities. dance art. For SD N Kepuharjo itself, from grade 1 to grade 5, many students take part in this extracurricular. The students are very enthusiastic and participate actively and enthusiastically at every meeting.

Keywords: Cultural arts, Cultural preservation

ABSTRAK

Dalam melestarikan seni budaya daerah, peran siswa tidak hanya sebagai penikmat seni tapi juga berperan aktif dalam pelestarian dengan menjadi pemain dan belajar tentang filosofi dan makna budaya tersebut. Kebudayaan adalah ekspresi eksistensi manusia di dunia. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan adanya program ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa dalam melatih rasa percaya diri serta membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Dari segi lain memang banyak sekali faktor-faktor yang mendukung program ini seperti minat siswa, dukungan seluruh pihak sekolah, dukungan orang tua serta lingkungan maka terlaksanalah program ekstrakurikuler tari ini. Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini banyak siswa yang berminat dan turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Untuk di SD N Kepuharjo sendiri dari siswa kelas 1 sampai kelas 5 banyak yang mengikuti ekstrakurikuler ini, siswa sangat antusias dan juga berpartisipasi aktif serta bersemangat pada setiap pertemuan.

Kata Kunci: Seni budaya, Pelestarian budaya

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan kekayaan dan

contoh kebudayaan Indonesia yaitu tarian. Tarian merupakan kesenian tradisional asli Indonesia dan terdapat

di setiap daerah. Tarian itu sendiri memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Menurut Yulianti (2019: 01), tari merupakan gerak fisik yang menyesuaikan ritme di tempat dan waktu tertentu yang memiliki tujuan tertentu misalnya untuk mengungkapkan hubungan, perasaan, niat, dan pikiran.

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengenalkan budaya kepada siswa, termasuk seni tari. Dalam berlangsungnya proses pendidikan perlu adanya transfer kebudayaan dan adat, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 3 yang memaparkan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pewarisan budaya perlu dilakukan pada generasi muda untuk menjaga identitas bangsa dan kearifan lokal budaya daerah. Globalisasi pendidikan telah berdampak pada pertukaran budaya dan pemikiran yang begitu cepat dari seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu untuk menghadapi globalisasi pendidikan juga berperan dalam usaha

pelestarian budaya lokal. Pendidikan berfungsi dalam proses transformasi serta transfer budaya. Transformasi budaya berarti pelestarian budaya dengan mewariskan budaya kepada generasi penerus bangsa untuk dilestarikan dan dikembangkan. Siswa di sekolah dasar adalah generasi pewaris sekaligus penerus, multiperan sebagai subjek sekaligus objek kebudayaan. Transfer budaya berarti peralihan, penyaluran, pewarisan budaya, dari generasi tua kepada generasi muda sebagai generasi pewaris atau penerus (Soegeng, 2018: 87). Dengan demikian adalah hal wajib bagi generasi penerus bangsa untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang ada agar tidak tergerus oleh kebudayaan asing.

Namun pada masa kini kurangnya kesadaran masyarakat akan pelestarian budaya tradisional dari tahun ke tahun semakin berkurang. Hal ini disebabkan pesatnya arus globalisasi, budaya luar lebih modern atau kekinian mengikuti perkembangan zaman ditambah dengan anak-anak muda yang ditargetkan menjadi sasaran promosi-promosi tersebut sehingga banyak sekali kini anak-anak usia SD bahkan

TK yang terpengaruh akan adanya fenomena tersebut. Untuk itu sebagai generasi penerus perlu meningkatkan kesadaran untuk menyaring budaya yang dapat menjadi ancaman bagi budaya kita sendiri. Dan satu hal yang perlu diingat oleh generasi penerus “jika bukan kalian lalu siapa?” kalimat itu adalah suatu hal yang perlu dipahami betul oleh generasi penerus akan maksud serta tujuannya.

Dalam melestarikan seni budaya daerah, peran siswa tidak hanya sebagai penikmat seni tapi juga berperan aktif dalam pelestarian dengan menjadi pemain dan belajar tentang filosofi dan makna budaya tersebut. Kebudayaan adalah ekspresi eksistensi manusia di dunia. Dengan kebudayaannya, manusia mampu menampakkan jejaknya dalam panggung sejarah dunia (Herimanto & Winarno, 2010: 27). Generasi penerus negara harus melestarikan dan mengembangkan Budaya yang ada untuk mencegah erosi budaya karena budaya asing. Dalam hal ini, penerus bangsa tidak hanya dengan mengamati dan mengkonsumsi saja tetapi mempelajari tarian asal Indonesia dan memahami makna yang tersirat dalam sebuah tarian serta dapat

memberikan ilmu tersebut kepada orang lain salah satu caranya yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler menurut Mulyono (2017:188) yaitu berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan untuk memberikan kesempatan mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat siswa.

Pelestarian budaya seni tari di SD N Kepuharjo didasarkan pada keinginan untuk melestarikan warisan budaya Indonesia, terutama dalam bidang seni tari. Kepuharjo sendiri merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Indonesia. Desa ini memiliki kekayaan seni budaya yang sangat beragam, seperti seni tari, karawitan, dan wayang. Dengan adanya ekstrakurikuler tari di SD N Kepuharjo, diharapkan para siswa dapat belajar dan memahami seni budaya tradisional Indonesia. Selain itu, para siswa juga diajarkan tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni tari dan music tradisional, seperti rasa keberagaman, rasa saling menghargai, dan rasa cinta terhadap budaya Indonesia. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa diajarkan

tentang Teknik-teknik dasar dalam tari, seperti Gerakan tari, memahami makna tari, serta keselarasan gerak tari dengan music yang mengiringi. Dengan cara ini, siswa dapat mempelajari seni budaya secara menyeluruh dan memahami esensi dari seni tari dan musik tradisional.

Pelestarian kesenian di SD N Kepuharjo memiliki potensi untuk terus berkembang. Beberapa faktor pendukung adalah lingkungan sekolah yang mendukung, dari kesediaan tempat dan dukungan dari pihak sekolah dan orang tua kepada siswa. Selama ini, untuk pelatihnya sendiri juga memiliki sanggar tari.

Dengan ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pelestarian Budaya Melalui Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SD N Kepuharjo”.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan maksud untuk dapat mengumpulkan dan menyusun hasil wawancara narasumber, pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dirasa relevan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, pokok kajian yang akan diteliti yaitu berkenaan dengan bagaimana peran ekstrakurikuler seni tari dalam melestarikan budaya lokal, peran pemerintah dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal seni tari, hambatan yang dihadapi oleh SD N Kepuharjo dan upaya sekolah dalam melestarikan kesenian lokal, yang menekankan pada temuan-temuan lapangan berupa data, dokumen yang akan diolah berdasarkan makna dan digeneralisasi dari penelitian nanti.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini banyak siswa yang berminat dan turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Untuk di SD N Kepuharjo sendiri dari siswa kelas 1 sampai kelas 5 banyak yang mengikuti ekstrakurikuler ini, siswa sangat antusias dan juga berpartisipasi aktif serta bersemangat pada setiap pertemuan. Tidak hanya siswa perempuan saja yang mengikuti ekstra tari tetapi siswa laki-laki pun banyak yang memiliki minat untuk bergabung dalam ekstra tari. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya mengenalkan budaya tradisional pada anak, dalam melestarikan seni budaya daerah, peran siswa tidak hanya sebagai penikmat seni tapi juga berperan aktif dalam pelestarian dengan menjadi pemain dan belajar tentang filosofi dan makna budaya tersebut. Kebudayaan adalah ekspresi eksistensi manusia di dunia. Dengan kebudayaannya, manusia mampu menampilkan jejaknya dalam panggung sejarah dunia (Herimanto & Winarno, 2010: 27).

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD N Kepuharjo sudah berjalan cukup lama, dari mulai

diadakan hingga satu demi satu semakin banyaknya siswa yang berminat pihak sd juga mengupayakan fasilitas guna memberikan kenyamanan bagi siswa juga menambah semangat siswa. Untuk fasilitasnya sendiri memiliki fasilitas yang memenuhi siswa dari segi guru pengajar, ruang latihan, kostum, hingga gamelan. Dengan adanya fasilitas yang mendukung siswa juga merasa tambah bersemangat dan banyak siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tari ini. Ditambah juga dengan guru tari yang memiliki sanggar tari juga sangat membantu siswa apabila akan tampil tidak akan kerepotan untuk mencari MUA.

Dari segi pihak sekolah serta guru-guru juga semua memberikan dukungan penuh kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Pihak sekolah berupaya memberikan dukungan dengan cara mendaftarkan siswa siswinya untuk mengikuti perlombaan, membuat kreasi gerak tari. Tidak hanya itu saja namun di luar ekstrakurikulerpun guru juga mengajarkan budaya dalam mata pelajaran SBdP secara umum, dengan hal tersebut guru semakin membantu siswa dalam pemahaman

budaya. Tidak hanya itu, siswa juga dapat memahami makna serta ragam kesenian terutama dalam tari. Dengan hal tersebut secara tidak langsung guru sudah membantu memberikan dukungan serta membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan mengerti akan seni budaya. Dan apabila disekolah ada event maka guru meminta siswa untuk tampil pada event tersebut.

Dengan adanya program ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa dalam melatih rasa percaya diri serta membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Dari segi lain memang banyak sekali faktor-faktor yang mendukung program ini seperti minat siswa, dukungan seluruh pihak sekolah, dukungan orang tua serta lingkungan maka terlaksanalah program ekstrakurikuler tari ini. Untuk hasil program yang terbaru adalah SD N Kepuharjo terpilih untuk menjadi salah satu wakil Kabupaten Sleman untuk tampil ke salah satu stasiun tv yang ada di Yogyakarta yaitu TVRI pada tanggal 3 juli 2023 dan tayang pada tanggal 21 juli 2023. Hal tersebut sudah menjadi sebuah motivasi bagi siswa untuk menambah semangat

mengikuti ekstrakurikuler dan juga memberikan dampak kepada siswa lain yang tidak berminat menjadi minat tersendiri dan juga rasa bangga orang tua kepada anak-anaknya juga menjadi sebuah dorongan semangat yang lebih tinggi. Dengan demikian, dengan berjalannya program ini tujuan dari pihak sekolah terlaksana dan pihak sekolah perlu membuat inovasi dan kreasi ataupun kolaborasi untuk menarik minat siswa lain dan juga menjadikan daya tarik tersendiri maupun ciri khas SD N Kepuharjo.

Berbicara mengenai faktor dukungan orang tua serta lingkungan, orang tua siswa sejak awal memang sudah sangat mendukung diadakannya program ini terlebih adanya seperangkat gamelan yang dimiliki pihak sekolah juga menambah daya Tarik tersendiri bagi para orang tua siswa, selain anak berpartisipasi dalam tari banyak juga anak yang berpartisipasi dalam karawitan. Oleh karena itu, orang tua sangat antusias apabila anak-anak mereka mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Kedua ekstra itu sudah menunjukkan apabila SD N Kepuharjo itu sudah “nguri-uri kabudayaan” ditambah dengan dukungan dari faktor lingkungan yang disetiap dusun di wilayah Kepuharjo

ini memang memiliki kesenian disetiap dusun sehingga terlaksananya program ekstrakurikuler tersebut mendapat dukungan penuh serta apresiasi dari masyarakat berhadap melalui program tersebut siswa menjadi generasi penerus kesenian khususnya yang ada di wilayah Kepuharjo ini.

Adapaun alasan tersendiri SD N Kepuharjo memilih ekstrakurikuler seni tari dalam upaya pelestarian budaya yaitu sekolah membutuhkan pentas seni tari pada setiap tahunnya untuk acara pelepasan siswa kelas 6, dari segi sarana prasarananya memang ekstrakurikuler tari sangat mendukung serta dari sekian ekstrakurikuler yang ada siswa banyak yang memilih untuk mengikuti tari dan pihak sekolah memiliki tujuan agar siswa dapat mengenal budaya, menjaga budaya, melestarikan budaya serta menjadi generasi penerus. Ditambah dengan sekolah juga memiliki seperangkat gamelan serta dukungan dari berbagai segi dan faktor. Hal tersebut menjadi alasan penguat mengapa pihak sekolah memilih ekstrakurikuler tari sebagai bentuk Upaya pelestarian budaya sekitar.

D. Kesimpulan

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini banyak siswa yang berminat dan turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Untuk di SD N Kepuharjo sendiri dari siswa kelas 1 sampai kelas 5 banyak yang mengikuti ekstrakurikuler ini, siswa sangat antusias dan juga berpartisipasi aktif serta bersemangat pada setiap pertemuan. Tidak hanya siswa perempuan saja yang mengikuti ekstra tari tetapi siswa laki-laki pun banyak yang memiliki minat untuk bergabung dalam ekstra tari. Dengan adanya fasilitas yang mendukung siswa juga merasa tambah bersemangat dan banyak siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tari ini. Ditambah juga dengan guru tari yang memiliki sanggar tari juga sangat membantu siswa apabila akan tampil tidak akan kerepotan untuk mencari MUA.

Dari segi pihak sekolah serta guru-guru juga semua memberikan dukungan penuh kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Dengan adanya program ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa dalam melatih rasa percaya diri serta membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Dari segi lain memang banyak

sekali faktor-faktor yang mendukung program ini seperti minat siswa, dukungan seluruh pihak sekolah, dukungan orang tua serta lingkungan maka terlaksanalah program ekstrakurikuler tari ini. Untuk hasil program yang terbaru adalah SD N Kepuharjo terpilih untuk menjadi salah satu wakil Kabupaten Sleman untuk tampil ke salah satu stasiun tv yang ada di Yogyakarta yaitu TVRI pada tanggal 3 juli 2023 dan tayang pada tanggal 21 juli 2023.

Berbicara mengenai faktor dukungan orang tua serta lingkungan, orang tua siswa sejak awal memang sudah sangat mendukung diadakannya program ini terlebih adanya seperangkat gamelan yang dimiliki pihak sekolah juga menambah daya Tarik tersendiri bagi para orang tua siswa, selain anak berpartisipasi dalam tari banyak juga anak yang berpartisipasi dalam karawitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan M. (2018) Internalisasi nilai budaya lokal untuk menumbuhkan sikap nasionalisme siswa kelas VII di SMPN 1 Kepanjen. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Negeri Malang. Malang
- Akbar, Eliyyil & Abidin, Jainal. (2018). Pembelajaran Seni Tari dalam Mewujudkan Aspek Perkembangan Anak di Taman Kanak-Kanak Peteri Bensus Takengon. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2): 78-101.
- Amanda, R., Widyaningrum, A., & Wakhyudin, H. (2019). Ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian budaya lokal di SD Negeri Sawah Besar 02. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 6 (2), 105-111.
- Anisa, R. N, dkk. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SDN Perwira IV Bekasi Utara. *Porsiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 1-6 Universitas Negeri Jakarta
- Indriyanti, P. & Sari, D. I. P. (2017). Eksplorasi Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Tari di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. *Jurnal Susio humaniora*, 3 (1): 47-6

- Kumala, Nanda E, dkk. (2019). Ekstrakurikuler Tari untuk Penguatan Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Pendidikan Dasar III* (2): 44-53. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Lestari & Sukanti. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum (Di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10 (1): 71-96. STAINU
- Lestari, Y S & Sindhuredja. (2016) Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Sekolah Dasar Negeri 1 Trirenggo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(2): 1-5. UNDIKSHA
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi Ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Pryo Sularso, Y. M. (2017). Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di Smp Negeri 1 Jiwan Tahun 2016. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1181>
- Rizqi, Amanda, D. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal Di SD Negeri Sawah Besar 02. *Elementary School*, 6(2), 105– 111.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Wigunadika, I. W. S. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Kaarifan Lokal Masyarakat Bali. 2(2), 91–100.